

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan *atau field research* yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti. Dilihat dari perspektif filsafat, penelitian kualitatif menggunakan paradigma berfikir filosofi fenomenologi yaitu cara berfikir yang mencoba memahami, mendeskripsikan semua fenomena yang ada disekitar kehidupan manusia.¹

Penelitian kualitatif berarti penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi, seperti buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, media online atau internet, dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.²

Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata, tulisan atau lisan yang bersumber dari orang-orang yang diteliti. Selain itu juga, penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

¹ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), Hlm. 9

² Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Hlm. 91

B. Setting penelitian

Penentuan lokasi adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di kantor BMT AR-RAHMAH Welahan Jepara, hal ini dipertimbangkan atas beberapa pertimbangan antara lain karena setelah melakukan observasi awal ternyata terdapat permasalahan yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2022 – 14 April 2022.

C. Subyek penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informant karna informann memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.³ Jadi informan yang dimaksud disini adalah orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subyek dari penelitian ini adalah pegawai dan nasabah pada BMT AR-Rahmah Welahan.

D. Sumber data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi langsung ke lapangan yaitu pihak-pihak BMT yang terlibat dalam pengurusan terhadap pembiayaan yang bermasalah pada BMT AR-Rahmah Welahan. Dengan data ini, penulis dapat memperoleh data tentang gambaran umum BMT AR-Rahmah Welahan dan mengetahui tentang produk pembiayaan yang mengalami permasalahan. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan, bukuku-buku yang ada di BMT yang berkaitan dengan penelitian ini, serta diperoleh langsung dari wawancara pihak BMT maupun nasabah BMT.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) Cet.1, Hlm.88

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber utama penelitian kualitatif, data tersebut bisa berupa kata-kata tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁴ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan penelitian pustaka (*library research*) yaitu berasal dari buku-buku atau arsip-arsip yang ada hubungannya dengan objek penelitian.⁵

Data sekunder ini sebagai penunjang data primer, karena data sekunder merupakan data yang diambil dari studi kepustakaan berupa teori-teori yang diambil dari beberapa referensi sebagai penunjang data primer, sehingga teori-teori tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis data hasil penelitian lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT, bisa juga diperoleh dari bahan kepustakaan seperti dokumen-dokumen literatur-literatur serta jurnal maupun internet.

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber/informan atau sumber data. Dengan kata lain, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil berataapmuka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)

Menurut Ezmir (2010), Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi Bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar

⁴ Aiminuddin, Askin Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm. 31

⁵ Sugiono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 62

pendapat dan keyakinannya”, atau pertemuan dua orang dengan tujuan untuk bertukar pikiran, informasi, dan ide melalui tanya jawab yang nantinya dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Penulis melakukan wawancara dengan petugas, pegawai, nasabah (orang-orang yang berkaitan) di lingkungan BMT AR-Rahmah Welahan sebagai upaya penggalan data untuk mendapatkan informasi yang akurat berkaitan dengan penelitian yang dibuat penulis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana wawancara tersebut telah dibuatkan list pertanyaannya. Peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material yang lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.⁶

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap aspek tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.⁷

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek tertentu yang sedang diteliti. Observasi yang dilakukan penulis adalah mengamati secara langsung apa saja yang terjadi di dalam BMT AR-Rahmah Welahan. Penulis mengamati adanya transaksi pembiayaan yang berlangsung, adanya nasabah yang melakukan pembayaran cicilan pembiayaan, serta nasabah

⁶ Muhajirin Dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2018), Hlm. 202-203

⁷ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : PT Pustaka Baru, 2015), Hlm 31-32

yang melakukan penyetoran dana simpanan untuk ditabungkan/ disimpan di BMT AR-Rahmah Welahan. Penulis juga mengamati kinerja bagian marketing di BMT AR-Rahmah Welahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Penelitian dengan teknik ini bertujuan untuk memperkuat kelengkapan data yang bertujuan untuk mendata yang valid terkait pembiayaan bermasalah.

Metode ini adalah salah satu diantara metode lainnya yang sangat diperlukan untuk mendukung penelitian ini supaya terwujud. Metode ini dilakukan dengan mencari data atau dokumen yang berkaitan dalam pembahasan penelitian ini. Misalnya laporan, surat-surat, arsip-arsip dan sebagainya yang merupakan data yang berbentuk tulisan yang terkait dengan pembiayaan bermasalah di BMT AR-Rahmah Welahan.

F. Pengujian keabsahan data

Pengabsahan data sangat diperlukan karena menjamin bahwa semua hasil dan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi memang benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pemeriksaan keabsahan data dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas adalah suatu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke tempat penelitian yakni BMT AR-Rahmah Welahan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber

informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu peneliti melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut, penulis mengambil triangulasi sumber data dalam menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, ersif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen. Seperti foto, alat perekam, kamera, dll.
5. Member check, yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸

Oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian ini menjamin bahwa penanganan pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di BMT AR-Rahmah Welahan memerlukan jawaban yang jelas oleh orang-orang yang berada atau bekerja pada BMT AR-Rahmah Welahan sebagai rujukan masalah ruang lingkup penanganan pembiayaan bermasalah pada akad

⁸ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), Hlm.94-95

murabah dan benar-benar mengetahui tentang persoalan yang penulis teliti dan tidak diragukan lagi keabsahannya. Hal ini dilakukan penulis untuk menjamin bahwa data tersebut memang benar-benar ada dan dapat dipercaya.

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.⁹ Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data-data yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini analisis data meliputi analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap pimpinan, admin, dan nasabah BMT Ar-Rahmah Welahan mengenai pembiayaan bermasalah. Langkah ini dilakukan penulis pada bab IV, yaitu dengan menganalisis hasil dari wawancara informan dengan kajian teori pada bab II.

⁹ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), Hlm. 91

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 248